

PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP PROFITABILITAS RUMAH MAKAN NONA CHICKEN, SERBELAWAN

Della Novita Saragih¹, Nabilla Kanaya Syahrani², Trigita Fatma Sari³, Elfina Okto Posmaida Damanik⁴

Universitas Simalungun

e-mail: dellanovita8008@gmail.com¹, nabilakanaya2019@gmail.com², trigitafatma@gmail.com³, elfinaopdse83@gmail.com⁴

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap profitabilitas pada Rumah Makan Nona Chicken Serbelawan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan data laporan keuangan bulanan Januari–Desember 2025. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, kedua variabel juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,856, yang berarti 85,6% profitabilitas dipengaruhi oleh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan biaya produksi tanpa diimbangi peningkatan penjualan dapat menurunkan profitabilitas, sehingga diperlukan pengelolaan biaya yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Profitabilitas, Net Profit Margin.

Abstract – This study aims to determine the effect of raw material costs and labor costs on profitability at Nona Chicken Restaurant Serbelawan. The research used a quantitative method with an associative approach and monthly financial report data from January to December 2025. Data analysis was carried out using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 26. The results showed that raw material costs and labor costs partially had a negative and significant effect on profitability. Simultaneously, both variables also had a significant effect on profitability with an Adjusted R Square value of 0.856, meaning that 85.6% of profitability was influenced by raw material costs and labor costs. This study concludes that an increase in production costs without being accompanied by an increase in sales can reduce profitability, therefore effective and efficient cost management is needed.

Keywords: Raw Material Costs, Labor Costs, Profitability, Net Profit Margin.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri makanan dan minuman (food and beverage) di Indonesia semakin berkembang pesat mengingat banyaknya para masyarakat yang suka mengonsumsi makanan cepat saji untuk memudahkan mereka. Perkembangan ini dipicu oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan cepat saji, gaya hidup, tren serta perkembangan usaha kiliner dalam skala yang kecil hingga menengah seperti halnya rumah makan membuat persaingan antar para usaha kuliner semakin ketat. Mereka dituntut untuk mengikuti zaman yang semakin berubah begitu pula permintaan yang akan bertambah, membuat para pelaku usaha harus mampu mengelola sumber daya secara efisien guna mencapai tujuan, yaitu memperoleh profitabilitas yang diinginkan.

Profitabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam hal menghasilkan laba dari operasionalnya. Untuk mencapai hal itu, perusahaan diharapkan mampu mengelola biaya produksi secara efisien, terutama mengenai biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja sebagai komponen utama dalam kegiatan operasional. Menurut Kasmir dalam (Sunarya & Riduwan, n.d.), profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui seluruh sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian, pengendalian biaya menjadi faktor penting dalam menentukan tinggi rendahnya laba yang diperoleh.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, rumah makan memiliki komponen-komponen biaya utama, seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Biaya bahan baku merujuk pada semua pengeluaran yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan-bahan yang akan diolah menjadi produk akhir (Laia et al., 2025). Biaya bahan baku seperti pembelian ayam, tepung, bumbu dan lainnya. Sementara biaya tenaga kerja adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk para pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi dan pelayanan. Menurut Dewi dalam (Hermin Nainggolan, 2020) mengatakan bahwa “biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan sebagai akibat pemanfaatan tenaga kerja dalam dalam melakukan produksi”. Biaya tenaga kerja meliputi staf dapur, waiters dan casir.

Kedua komponen tersebut memiliki perananan penting dalam menentukan besar kecilnya pendapatan yang akan diterima oleh para pelaku usaha. Namun, dalam praktiknya, para pelaku usaha seperti usaha rumah makan sering menghadapi berbagai rintangan. Salah satu yang terbesar adalah kenaikan harga bahan baku, seperti kenaikan harga ayam, minyak, tepung dan lainnya. Kondisi ini dapat menambah biaya produksi dan memperkecil pendapatan yang akan datang.

Nona Chicken Mini Cafe Serbelawan merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang kuliner yang didirikan oleh Ibu Lely Susana dan Bapak pada tahun 2010 sebagai tempat makan dengan menu utama ayam yang berlokasi di Taman Halilian, Kecamatan Dolok Batu Naggar, Kota Serbelawan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan usaha tersebut pasti membutuhkan pengelolaan biaya bahan baku dan tenaga kerja yang efektifitas agar dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal serta keberlangsungan berjalannya usaha tersebut.

Oleh karna itu penelitian ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana komponen biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap profitabilitas usaha Nona Chicken dengan judul **“Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas Rumah Makan Nona Chicken, Serbelawan”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini juga menggunakan uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R²), uji t, uji F. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu biaya bahan baku (X1) dan biaya tenaga kerja (X2), sedangkan variabel dependennya yaitu profitabilitas (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan data dengan program SPSS 26 tentang pengaruh variabel biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap profitabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	8730.123	1054.482		8.279	.000
	Biaya Bahan Baku (Rp)	-.001	.000	-.563	-4.891	.001

Biaya Tenaga Kerja (Rp)	-.001	.000	-.817	-7.102	.000
-------------------------	-------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: Net Profit Margin (%)

Sumber : Data penelitian diolah (2026) SPSS V.26

Dari perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 didapat hasil:

$$a = 8730,123$$

$$b1 = -0,001$$

$$b2 = -0,001$$

Jadi, persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 8730,123 - 0,001X1 - 0,001X2$$

Keterangan:

- a. a = 8730,123 artinya jika biaya bahan baku (X1) dan biaya tenaga kerja (X2) bernilai 0, maka profitabilitas (Y) bernilai 8730,123.
- b. b1 = -0,001 berarti bahwa setiap kenaikan satuan biaya bahan baku akan menurunkan profitabilitas (Y) sebesar 0,001.
- c. b2 = -0,001 berarti bahwa setiap kenaikan biaya tenaga kerja akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,001.

2. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 2
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939 ^a	.882	.856	250.62464

a. Predictors: (Constant), Biaya Tenaga Kerja (Rp), Biaya Bahan Baku (Rp)

Sumber : Data penelitian diolah (2026) SPSS V.26

Terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (R²) sebesar 0,939. Sedangkan Adjusted R square adalah 0,856 atau 85,6% menunjukkan sekitar 85,6% variable Y (Profitabilitas) dapat dijelaskan oleh variabel Biaya Bahan Baku (X1) dan Biaya Tenaga Kerja (X2), atau secara praktis dapat dikatakan bahwa kontribusi Biaya Bahan Baku (X1) dan Biaya Tenaga Kerja (X2) terhadap Profitabilitas adalah 85,6%, sisanya 14,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kemudian nilai R Square sebesar 0,882 menunjukkan bahwa pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap profitabilitas adalah sebesar 88,2%, sedangkan sisanya sebesar 11,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

b) Uji t

Tabel 3 Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8730.123	1054.482		8.279	.000
	Biaya Bahan Baku (Rp)	-.001	.000	-.563	-4.891	.001
	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	-.001	.000	-.817	-7.102	.000

a. Dependent Variable: Net Profit Margin (%)

Sumber : Data penelitian diolah (2026) SPSS V.26

Berdasarkan hasil uji t, variabel biaya bahan baku (X1) memiliki thitung sebesar -4,891 dengan nilai signifikan $0,0001 < 0,05$, maka H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial biaya bahan baku berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya, variabel biaya tenaga kerja (X2) memiliki nilai thitung sebesar -7,102 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial biaya tenaga kerja juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

c) Uji F

Ketentuannya, jika nilai profitabilitas F (sig) pada tabel Anova $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, namun bila nilai profitabilitas sig $> 0,05$ maka H_a diterima. Data yang diperlukan untuk menguji hipotesis diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4236590.265	2	2118295.132	33.724	.000 ^b
	Residual	565314.402	9	62812.711		
	Total	4801904.667	11			

a. Dependent Variable: Net Profit Margin (%)

b. Predictors: (Constant), Biaya Tenaga Kerja (Rp), Biaya Bahan Baku (Rp)

Sumber : Data penelitian diolah (2026) SPSS V.26

Berdasarkan uji F, diperoleh Fhitung sebesar 33,742 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, variabel bebas dalam penelitian ini yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja secara simultan memengaruhi variabel terikat yaitu profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh Biaya Bahan Baku Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya bahan baku berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisiensi regresi bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya bahan baku yang dikeluarkan, maka profitabilitas cenderung mengalami penurunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya bahan baku berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini sama dengan penelitian Laia et al., 2025 yang berjudul “Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Biaya Produksi Pabrik Tempe Ramli Medan”. Penelitian tersebut menyatakan bahwa biaya bahan baku memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya produksi dan laba perusahaan. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menunjukkan bahwa peningkatan biaya bahan baku dapat memengaruhi keuntungan usaha sehingga diperlukan pengelolaan biaya bahan baku yang efisien.

Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan biaya tenaga kerja dapat menyebabkan penurunan profitabilitas.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Aini, 2026 yang berjudul “Analisis Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Efisiensi Net Profit Margin Pada UD. Diskbox Tahun

2024". Penelitian tersebut menyatakan bahwa efisiensi biaya tenaga kerja memberikan kontribusi positif terhadap Net Profit Margin (NPM). Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menunjukkan bahwa pengelolaan biaya tenaga kerja yang efektif sangat penting dalam menjaga tingkat profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji simultan diketahui bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan kedua variabel merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin besar biaya produksi yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang dikeluarkan tanpa adanya peningkatan pendapatan, maka laba perusahaan akan semakin menurun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Rakhmawati et al., 2023) yang berjudul "Pengendalian Biaya Dalam Pencapaian Keberhasilan Efisiensi Biaya". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya perusahaan. Persamaannya dengan penelitian ini adalah kedua variabel biaya produksi terbukti menjadi faktor penting yang memengaruhi keuntungan dan efisiensi perusahaan.

KESIMPULAN

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 untuk mempermudah pengolahan dan mendapatkan hasil analisis yang akurat. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Uji t menunjukkan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai signifikansi masing-masing lebih kecil dari 0,05.

Secara simultan, biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang menunjukkan pentingnya kedua variabel dalam menentukan tingkat keuntungan. Kontribusi Biaya Bahan Baku (X1) dan Biaya Tenaga Kerja (X2) terhadap Profitabilitas adalah 85,6%, sisanya 14,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang efisien sangat penting untuk menjaga profitabilitas, karena peningkatan biaya tanpa diimbangi dengan peningkatan penjualan akan mengakibatkan penurunan laba.

Oleh karena itu, Rumah Makan Nona Chicken disarankan untuk melakukan pengendalian biaya produksi secara optimal agar profitabilitas tetap meningkat dan stabil yang dapat dilakukan dengan cara menerapkan rumus Net Profit Margin (NPM) untuk menghitung profitabilitas Rumah Makan tersebut agar lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2026). Analisis Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Efisiensi Net Profit Margin Pada UD . Diskbox Tahun 2024. 8(6).
- Amelya, D., Sutrisna, A., & Rahwana, K. A. (2021). Analisis biaya produksi berdasarkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. 3(1), 11–17.
- C Cahyadi. (2022). EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS - VOL. 1. 1.
- Firstania, R., & Wijayanti, P. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) , Current Ratio (CR) , dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. 4(3).
- Hermin Nainggolan, S. P. (2020). Akuntansi, Jurnal Keuangan, D A N. 4(1), 32–59.
- Laia, Y. N., Panjaitan, J. B., & Putriku, A. E. (2025). Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Biaya Produksi Pabrik Tempe Ramli Medan. 4.

- Rakhmawati, H., Murnisari, R., & Hatta, A. (2023). *Journal of Accounting and Tax*. 02(01), 44–53.
- Siti Nur Ulfa Romadhoni. (2024). BAB III. <http://repositori.stiamak.ac.id>
- Sunarya, S. A., & Riduwan, A. (n.d.). PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE , PERTUMBUHAN PERUSAHAAN.
- Yunita Rahmawati. (2025). STRATEGI KEUANGAN DI ERA VOLATILITAS: PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN(GPM), OPERATING PROFIT MARGIN(OPM) DAN TOTAL ASSETS TURNOVER(TATO) PADA PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BEI 2019-2023. 7(1).